

Nama : Siti Robiah Adawiah
NIM : 103321057
Judul :
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gagal Ginjal Kronis
Diruang Hemodialisa RSUD Berkah Pandeglang

ABSTRAK

Latar Belakang : Penyakit Ginjal Kronis (PGK) atau Gagal Ginjal Kronis (GGK) adalah isu kesehatan dunia dengan tingkat morbiditas dan mortalitas yang signifikan. WHO memperkirakan lebih dari 10% populasi global menderita GGK, menyebabkan 1,2 juta kematian tahunan, dan angka ini diperkirakan akan terus meningkat. Di Indonesia, prevalensi GGK mencapai 0,35% pada individu berusia ≥ 15 tahun, dengan 132.142 pasien aktif yang menjalani hemodialisa di tahun 2023. Di Provinsi Banten, tingkat prevalensi mencapai 1,8%. Data RSUD Berkah Pandeglang mencatat lonjakan jumlah pasien GGK yang menjalani hemodialisis mencapai 45 orang pada Maret 2025, dengan sebagian besar pasien memiliki riwayat hipertensi, diabetes melitus, serta pola hidup yang tidak sehat.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian gagal ginjal kronik diruang hemodialisa RSUD Berkah Pandeglang.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel sebanyak 45 responden diperoleh dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan rekam medis, kemudian dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square dengan tingkat signifikansi 0,05.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dari 45 responden, mayoritas berusia > 60 tahun (62,2%) dan berjenis kelamin perempuan (68,9%) Sebagian besar responden memiliki riwayat hipertensi (70,7%), diabetes melitus (58,5%), kebiasaan merokok (53,7%), pola konsumsi makanan tinggi gula dan garam (65,9%), serta jarang melakukan aktivitas fisik (61,0%). Analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan signifikan antara usia dengan kejadian gagal ginjal kronik ($p = 0,02$), riwayat hipertensi ($p = 0,03$), diabetes melitus ($p = 0,02$), aktivitas fisik ($p = 0,02$), kebiasaan merokok ($p = 0,03$) serta konsumsi makanan tinggi gula dan garam ($p = 0,04$) dengan kejadian gagal ginjal kronik. Sementara itu, jenis kelamin ($p = 0,4$) ($p > 0,05$), yaitu tidak menunjukkan hubungan yang signifikan.

Kesimpulan : Faktor yang paling dominan berhubungan dengan kejadian GGK adalah riwayat hipertensi, diabetes melitus, pola hidup tidak sehat, serta faktor usia. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya promotif dan preventif berupa pengendalian penyakit tidak menular, perubahan pola hidup sehat, serta deteksi dini guna menekan angka kejadian gagal ginjal kronik dan meningkatkan kualitas hidup pasien.

Kata Kunci : gagal ginjal kronik, hemodialisa, hipertensi, diabetes melitus, gaya hidup

Daftar Pustaka : 36 buah (2020 – 2025)

Name : Siti Robiah Adawiah

NIM : 103321057

Title :

Factors Associated with the Incidence of Chronic Kidney Disease in the Hemodialysis Unit of Berkah Hospital Pandeglang

ABSTRACT

Background: Chronic Kidney Disease (CKD) or Chronic Renal Failure is a global health issue with a significant morbidity and mortality rate. The World Health Organization (WHO) estimates that more than 10% of the global population suffers from CKD, causing 1.2 million deaths annually, and this number is expected to continue rising. In Indonesia, the prevalence of CKD is 0.35% among individuals aged ≥ 15 years, with 132,142 active patients undergoing hemodialysis in 2023. In Banten Province, the prevalence rate reached 1.8%. Data from Berkah Hospital Pandeglang recorded an increase in CKD patients undergoing hemodialysis, reaching 45 patients in March 2025, most of whom had a history of hypertension, diabetes mellitus, and unhealthy lifestyles.

Objective: This study aimed to analyze the factors associated with the incidence of chronic kidney disease in the hemodialysis unit of Berkah Hospital Pandeglang.

Methods: This research employed a descriptive-analytic design with a cross-sectional approach. A total of 45 respondents were obtained using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires and medical records, then analyzed univariately and bivariately using the chi-square test with a significance level of 0.05.

Results: The findings showed that among 45 respondents, the majority were aged > 60 years (62.2%) and female (68.9%). Most respondents had a history of hypertension (70.7%), diabetes mellitus (58.5%), smoking habits (53.7%), high sugar and salt consumption (65.9%), and rarely engaged in physical activity (61.0%). Bivariate analysis indicated significant associations between age ($p = 0.02$), hypertension ($p = 0.03$), diabetes mellitus ($p = 0.02$), physical activity ($p = 0.02$), smoking habits ($p = 0.03$), and high sugar and salt consumption ($p = 0.04$) with CKD incidence. Meanwhile, gender ($p = 0.4$; $p > 0.05$) showed no significant association.

Conclusion: The most dominant factors associated with CKD incidence were a history of hypertension, diabetes mellitus, unhealthy lifestyle, and age. These findings emphasize the importance of promotive and preventive efforts such as non-communicable disease control, healthy lifestyle modification, and early detection to reduce CKD incidence and improve patients' quality of life.

Keywords: chronic kidney disease, hemodialysis, hypertension, diabetes mellitus, lifestyle

References: 36 sources (2020–2025)